

BAB III

IMETODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Mengacu pada rumusan Penelitian terlihat bahwa data informasi yang akan dikumpulkan melalui survey dijadikan dasar untuk mendeskripsikan setiap variabel. Oleh karena tipe penelitian ini dapat dimasukkan dalam klasifikasi tipe “Survey Deskriptif”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menjadikan teori sebagai bingkai kerja dari keseluruhan penelitian, Tujuan penelitian Kuantitatif lebih pada melakukan verifikasi terhadap suatu teori dari pada mengembangkannya.

B. Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis mengambil Lokasi penelitian di Tiga Kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis yakni, Kecamatan Bantan, Kecamatan Mandau, dan Kecamatan pinggir. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan disetiap Kecamatan terdapat suatu penduduk masyarakat Komunitas Adat Terpencil. Disamping itu terlihat suatu kehidupan masyarakat yang sangat terbelakangi. Peneliti juga melihat bahwa Peranan Pemerintah yang melalui Dinas Sosial belum terlaksana secara optimal atau belum sesuai dengan Peraturan yang telah ditetapkan pada Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 42 Tahun 2016 Pada Pasal 17 Ayat (1) Tentang Bidang Pemberdayaan Sosial yang berbunyi “Menyelenggarakan fungsi pelaksanaan kebijakan teknis,fasilitasi,koordinasi

sebagai pemantauan dan evaluasi pemberdayaan sosial perorangan keluarga, dan kelembagaan masyarakat, Komunitas Adat Terpencil.”

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun Populasi dalam penelitian ini terdiri dari keseluruhan unsur-unsur yang menjadi objek penelitian, populasi dalam penelitian ini yaitu: Kepala Dinas Sosial, Sub Bagian Penyusunan Program Dinas Sosial, Kepala Bidang Penyusunan Program Sosial, Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial, Kepala seksi Dinas Sosial, Camat Bengkalis, Camat Bantan, Camat Rupert, Camat Rupert Utara, Camat Mandau, Camat Pinggir Masyarakat Adat Terpencil.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian dan merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan yang menjadi sampel yaitu Kepala Dinas, Sub Bagian Penyusunan Program, Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial, Kepala seksi, Camat Bantan, Camat Mandau, Camat Pinggir Masyarakat Adat Terpencil untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1 : Populasi dan sampel Penelitian

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Kepala Dinas Sosial	1	1	100 %
2.	Sub Bagian Penyusunan Sosial	1	1	100%
3.	Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial	1	1	100%
4.	Kepala Seksi Sosial	3	3	100%
5.	Camat Bantan	1	1	100%
6.	Camat Mandau	1	1	100%
7.	Camat Pinggir	1	1	100%
8.	Suku Sakai	16.887	20	0,12%
9.	Suku Asli	11.660	10	0,09%
.	Jumlah	52.670	59	0,11%

Sumber : Data Olahan Tahun 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Bedasarkan rumusan penelitian yang ada, penulis menggunakan teknik *sensus* dan metode penarikan sampel *purposive sampling* (bertujuan) yaitu teknik penarikan sampel berdasarkan adanya tujuan tertentu. Teknik Sensus penulis gunakan untuk Kepala Dinas Sosial, Sub Bagian Penyusunan Program Sosial, Kepala Bidang Penyusunan Program Sosial, Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial, Kepala Seksi Sosial, Camat Bantan, Camat Mandau, Camat Pinggir karena itu menggunakan teknik sensus pada Masyarakat Komunitas Adat Terpencil sedangkan untuk menggunakan teknik *purposive sampling*. Mengingat jumlah populasi yang banyak dan tidak bisa dijumpai secara keseluruhan. Dan dalam penelitian ini sampel berjumlah 59 responden.

E. Jenis Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penelitian lapangan, baik berupa informasi wawancara maupun kuisioner. Dalam penelitian ini data primer yang dibutuhkan adalah data yang berhubungan dengan Peranan Dinas Sosial Kabupaten Bengkalis Dalam Memberdayakan Komunitas Adat Terpencil Di Kabupaten Bengkalis.
2. Data Sekunder, yaitu data yang sudah diolah yang diperoleh dari lembaga atau instansi yang berwenang yaitu uraian jabatan, struktur organisasi dan jumlah penduduk.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan Data Yaitu Guna untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dapat dibedakan beberapa jenis tergantung dari sudut pandang :

- a. Dipandang dari cara menjawab ada kuesioner terbuka dan Kuesioner tertutup. Kuesioner terbuka yaitu memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Kuesioner tertutup yaitu yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan ada Kuesioner ada Kuesioner langsung dan ada Kuesioner tidak langsung. Kuesioner Langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya. Kuesioner tidak langsung yaitu responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari brntuknya maka ada Kuesioner pilihan ganda dan ada Keusioner isian, check () pada kolom yang sesuai, dan ranting scale yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

2. Observasi

Yaitu merupakan teknik yang dilengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

3. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung dengan responden secara langsung dilokasi penelitian, untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelirtian.

a. Wawancara Langsung

Pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Semua yang diwawancarai mendapatkan pertanyaan yang sama.

b. Wawancara Tidak Langsung

Dalam wawancara tidak langsung. Pewawancara memberikan rangsangan atau umpan kepada masyarakat untuk berbicara. Dengan demikian pewawancara memberikan pertanyaan yang berbeda untuk orang yang berbeda.

4. Dokumentasi

Yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang digunakan untuk memperoleh keadaan lokasi penelitian yang dilakukan dengan pencatatan atau pendokumentasiaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penganalisaan data yang telah yang dikumpulkan melalui hasil penelitian lapangan sesuai dengan sifat dan jenisnya, kemudian dianalisis secara kuantitatif serta dibahas dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu membahas data yang terkumpul dan dihubungkan dengan keadaan yang sebenarnya serta dikaitkan dengan teori yang ada.

H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Tabel III.2 Jadwal Waktu Penelitian Tentang Peranan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis Dalam Memberdayakan Komunitas Adat Terpencil Di Kabupaten Bengkalis

No	Jenis Kegiatan	Bulan, minggu dan Tahun Ke																			
		Februari 2017				Maret 2017				April 2017				Januari 2018				Februari 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP Dan Bimbingan																				
2	Seminar UP																				
3	Revisi UP																				
4	Revisi Kuissoner																				
5	Survay Lapangan																				
6	Analisis Data																				
7	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																				
8	Konsultasi Revisi Skripsi																				
9	Ujian Konferehensif Skripsi																				
10	Revisi dan Pengesahan Skripsi																				
11	Penggadaan dan Penyerahan Skripsi																				

I. Rencana Sistematika Laporan Penelitian

Adapun sistematika laporan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

BAB II: TUJUAN PUSTAKA

- A. Studi Kepustakaan
- B. Kerangka Pikir
- C. Hipotesis
- D. Konsep Operasional
- E. Operasional Variabel
- F. Teknik Pengukuran

B. BAB III: METODE PENELITIAN

- A. Tipe Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Populasi Dan Sampel
- D. Teknik Penarikan sampel
- E. Jenis dan Sumber Data
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data
- H. Jadwal Kegiatan Penelitian

BAB IV: DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

- A. Sejarah Ringkas Komunitas Adat Terpencil
- B. Letak Geografis
- C. Keadaan Demografis
- D. Struktur Organisasi

- E. Fungsi dan Tugas Organisasi
- F. Kependudukan
- G. Sosial Budaya
- H. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Identitas Responden
- B. Hasil dan Pembahas Peranan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis Dalam Memberdayakan Komunitas Adat Terpencil.
- C. Hambatan-Hambatan

BAB VI: PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

